



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



dr. Hj. EISTI'ANAH, SE
BUPATI DEMAK

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI BPBD KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2025



MUHAMMAD BADRUDDIN, M.Pd
WAKIL BUPATI DEMAK

*"Dalam Kebersamaan Ada Kekuatan
Menjadi Garda Terdepan Dalam Penanggulangan Bencana"*

DEMAK. 15 MEI 2025

Organized By :

ATHREYA TOURS
BIRO PERJALANAN WISATA & MICE



Kabupaten Demak merupakan wilayah yang beriklim **tropis**

Musim Kemarau

Musim Hujan

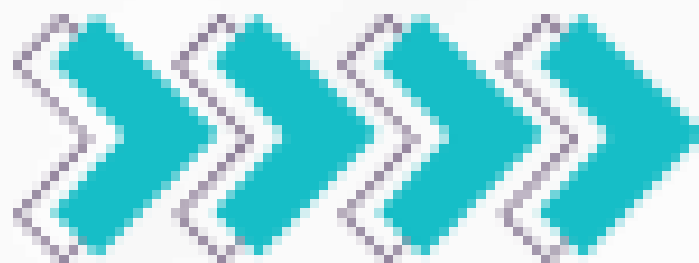


tinggi rendahnya curah hujan berpengaruh terhadap potensi **bencana banjir, angin puting beliung dan bencana kekeringan** yang terjadi di Kabupaten Demak.



Kabupaten Demak dilalui sungai – sungai besar antara lain :

- Sungai Wulan
- Sungai Tuntang
- Sungai Dolog
- Sungai Cabean
- Sungai Kalijajar
- Sungai Setu
- dll



**TINGGINYA RESIKO BANJIR
(UTAMANYA JIKA TERDAPAT KIRIMAN
AIR
DARI KABUPATEN SEMARANG, SALATIGA,
PURWODADI, DLL)**



bencana hidro-
meteorologi (>95%)

Antisipasi :

- Perencanaan berbasis mitigasi
- Pendekatan Daerah Aliran Sungai (DAS) harus diperkuat dengan penanganan hulu – tengah – hilir

Jumlah Korban Terdampak bencana di Kabupaten Demak Tahun 2024 (sumber data PUSDALOPS BPBD Demak)

Banjir	40.354 KK, 160.931 Jiwa
Kekeringan	9.771 KK, 48.147 Jiwa
Angin Puting Beliung	254 KK, 876 Jiwa

Kerugian ekonomi langsung akibat Bencana :

	Banjir	Angin Puting Beliung
Kerusakan	1.517.872.229.753	1.750.968.000
Kerugian	789.469.798.305	42.450.000



Indek Risiko Bencana Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah 91,76 (Sedang)

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah 0,76 (sedang)

IKD menunjukkan kemampuan daerah untuk mengelola risiko bencana, mengurangi kerentanan, dan meningkatkan kapasitas dalam menghadapi dampak bencana. Dengan **IKD yang tinggi**, daerah tersebut dianggap **memiliki kesiapan yang lebih baik dalam meminimalkan kerugian akibat bencana**.



IKD TINGGI MENUNJUKKAN BAHWA

Kesiapan yang Lebih Baik :

IKD yang tinggi menunjukkan bahwa daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan menghadapi bencana, seperti peningkatan kapasitas kelembagaan, perencanaan, dan pelaksanaan mitigasi.

Pengurangan Risiko :

IKD yang tinggi membantu mengurangi risiko bencana dengan meningkatkan kemampuan daerah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi potensi dampak negatif dari bencana.



IKD TINGGI MENUNJUKKAN BAHWA

Pengurangan Kerentanan :

IKD juga menunjukkan upaya daerah untuk mengurangi kerentanan terhadap bencana, misalnya dengan meningkatkan infrastruktur yang tahan bencana, memberikan pelatihan kepada masyarakat, dan memperkuat koordinasi antar lembaga terkait.

Peningkatan Kapasitas :

IKD yang tinggi menunjukkan bahwa daerah telah meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi bencana, baik dari sisi kelembagaan, sumber daya, maupun kemampuan teknis.



SEMAKIN TINGGI INDEKS KETAHANAN DAERAH, MAKA INDEKS RISIKO BENCANA AKAN SEMAKIN RENDAH.

INDEKS KETAHANAN DAERAH MENUNJUKKAN KEMAMPUAN SUATU WILAYAH UNTUK MENGHADAPI DAN MENGATASI BENCANA, SEDANGKAN INDEKS RISIKO BENCANA MENUNJUKKAN SEBERAPA BESAR KEMUNGKINAN SUATU WILAYAH MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT BENCANA.



Indeks Ketahanan Daerah (IKD):

IKD mengukur kemampuan suatu wilayah dalam menanggulangi bencana, baik dalam hal kesiapan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, maupun pemulihan. Semakin tinggi IKD, berarti wilayah tersebut memiliki kapasitas yang lebih baik dalam menghadapi bencana, sehingga risiko bencana menjadi lebih rendah.

Indeks Risiko Bencana:

Indeks ini mengukur seberapa besar kemungkinan suatu wilayah mengalami kerugian akibat bencana, yang dihitung berdasarkan faktor-faktor seperti ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Jika IKD tinggi, maka risiko bencana akan cenderung rendah karena wilayah tersebut lebih siap dan memiliki sumber daya yang memadai untuk mengurangi dampak bencana.



Peningkatan IKD akan berdampak pada penurunan indeks risiko bencana, karena wilayah yang lebih tangguh akan lebih mampu menghadapi ancaman bencana dan mengurangi dampak negatifnya



Salah satu indikator penting keberhasilan **penanganan bencana** adalah **kompetensi personil**. Kompetensi yang memadai pada semua pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana, mulai dari petugas hingga masyarakat, sangat menentukan efektivitas dan keberhasilan upaya mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan pasca bencana. Karena **bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja** maka penting bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempersiapkan elemen – elemen yang penting dalam penanggulangan bencana.



Pendidikan dan pelatihan merupakan investasi penting bagi peningkatan kualitas SDM kita khususnya dalam Penanggulangan Bencana.

Melalui kegiatan ini, kita berharap dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan para pegawai BPBD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga **pelayanan kepada masyarakat** dapat lebih **optimal**.



Peserta diharapkan mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh, memanfaatkan ilmu dan pengetahuan yang didapat, serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Sehingga kita tidak hanya meningkatkan kualitas SDM, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam kebencanaan dan pembangunan daerah secara keseluruhan.



TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA